



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Finansial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tiara Riszky Ananda

tiarariszky@gmail.com

Intan Immanuel, S.E., M.SA.

Theresia Purbandari, S.E., M.Sc.

Prodi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

ABSTRACT

The healthy and efficient financial performance is the important thing to reach the greatest profit in the government. The government have to make an analysis of financial report in order to control the financial performance in a government and to compare the government's condition in several years. There are many factors that influence the financial performance. This research is aimed to examine the influence of institutional ownership, an investment decision, age, and the financial leverage against the financial performance. The population in this research is manufacturing company who enrolled in BEI in 2011-2013. The sample used in this research is 75 companies taken by applying the technique of purposive sampling. Engineering analysis used to test the hypothesis. The technique analysis use double regression linear (multiple regression). The result of this research shows that the institutional ownership and age of the company significant on the financial performance while the decision of the investment and also financial leverage do not significant on the financial performance.

Key word: the financial performance, the institutional ownership, the investment's decision, age of the company, financial leverage.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi dengan menambah nilai gunanya untuk mencapai tujuan yaitu keuntungan yang maksimal. Kondisi keuangan yang sehat dan efisien adalah salah satu hal yang penting untuk mencapai tujuan keuntungan yang maksimal di dalam perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja finansial perusahaan, yang sekaligus dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dalam beberapa tahun apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau tidak.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Kartikawati (2007) dalam Wiranata (2013), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Sircar (2000) dalam Soejono (2010) dan Buniarto (2011), menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara investasi dan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Manik (2011), bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Aulia (2013), dalam penelitiannya pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa Financial Leverage berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusional, keputusan investasi, umur perusahaan, dan *financial leverage* terhadap kinerja finansial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa kepemilikan institusional, keputusan investasi, umur perusahaan, dan *financial leverage* berpengaruh

terhadap kinerja finansial. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk mengembangkan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan kinerja finansial perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja finansial perusahaan dan memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini diharapkan juga sebagai sumber referensi, sebagai bukti-bukti penelitian dan informasi mengenai topik kinerja finansial perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja finansial adalah penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2010 dalam Fadhila, 2011). Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Manik (2011), laporan keuangan merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengukur kinerja jangka perusahaan dari aktualisasi aspek kinerja manajer. Selain itu, kinerja finansial juga dapat dijadikan alat perusahaan untuk meyakinkan investor saat penawaran saham.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi dan institusi keuangan perusahaan (Siregar dan Utama, 2005 dalam Manik, 2011). Hasil penelitian Kartikawati (2007) dalam Wiranata (2013), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar tingkat kepemilikan investor institusional dalam suatu perusahaan manufaktur dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Kepemilikan institusional dengan kepemilikan saham yang cukup besar dapat mengawasi manajemen dalam pengambilan suatu keputusan perusahaan dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat (Wiranata, 2013). Penelitian Wiranata (2013), membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: **H₁**: kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja finansial

Keputusan Investasi

Anjani (2012), keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Fitri (2014), dalam menjalankan suatu perusahaan salah satu kegiatan yang perlu untuk dilakukan agar perusahaan tetap berdiri adalah dengan melakukan investasi. Kegiatan perusahaan di dalam investasi dilakukan dengan cara *capital expenditure* atau belanja modal. Penelitian yang dilakukan Darminto (2007) pada perusahaan manufaktur membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sudarmakiyanto, Hery dan Anoraga (2014), dalam penelitiannya membuktikan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₂: keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja finansial

Umur Perusahaan

Umur perusahaan menurut Nugroho (2012), merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Putri (2011), umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Manik (2011), membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Soejono (2010), dalam penelitiannya bahwa

pengalaman atau umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

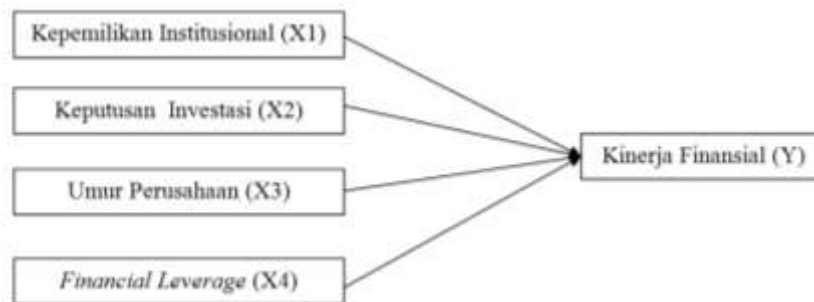
H₃: umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja finansial

Financial Leverage

Financial Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2005). Apabila laba perusahaan meningkat maka ROE (*return on equity*) juga akan meningkat (Iqbal, 2012). Di samping itu pula, menurut Iqbal (2012), financial leverage juga mengalami kenaikan akibat dari meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan tersebut. Menurut Aulia (2013), dalam penelitiannya pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa Financial Leverage berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian Iqbal (2012), membuktikan bahwa financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₄: *financial leverage* berpengaruh terhadap kinerja finansial

Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen seperti pada gambar model penelitian berikut ini:



Gambar 2.1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*). Penelitian ini menggunakan *pooled* data yaitu menggabungkan beberapa perusahaan (*cross section*) dan selama beberapa tahun (*time series*). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja finansial. Kinerja finansial adalah penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2010 dalam Fadhila, 2011). Variabel ini diukur dengan rasio ROE, rumusnya yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan institusional, keputusan investasi, umur perusahaan dan *financial leverage*.

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi dan institusi keuangan perusahaan (Siregar dan Utama, 2005 dalam Manik, 2011). Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dari besarnya total persentase kepemilikan saham oleh perusahaan dan swasta (Soejono, 2010).

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Anjani, 2012). Variabel keputusan investasi ini menggunakan proksi *Capital Expenditure* menurut Soejono (2010) dihitung dengan rumus

$$Capex = \frac{(Total\ aktiva\ tetap_t - Total\ aktiva\ tetap_{t-1})}{Total\ aktiva\ tetap_{t-1}}$$

Umur perusahaan menurut Nugroho (2012), merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Pengalaman atau umur perusahaan dihitung berdasarkan tahun berdirinya perusahaan sampai dengan tahun penelitian yaitu tahun 2013 (Villalonga dan Amit, 2006 dalam Soejono, 2010).

Financial Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Menurut Harahap (2005), perhitungan *Financial Leverage* yaitu

$$Leverage = \frac{Hutang}{Modal} \times 100\%$$

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah regresi linier berganda (*multiple regression*). Teknik regresi linier berganda terdiri dari statistik deskriptif. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang meliputi koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi variabel yang diteliti dengan menggunakan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2005). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan jumlah sampel 75 perusahaan dan periode 3 tahun. Untuk melihat gambaran umum variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan deskripsi statistik dari masing-masing variabel.

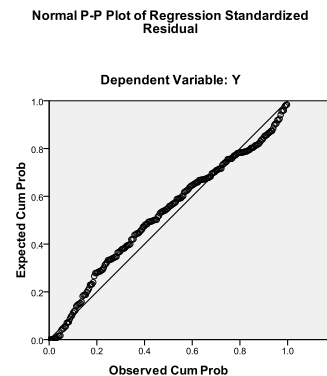
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	225	.0015	1.2581	.172506	.1847211
Own	225	.0597	.9900	.697394	.1772957
Inv	225	-.9998	5.6600	.202080	.4999250
Exp	225	10	345	41.19	39.382
Lev	225	.0221	7.3964	1.033676	.9268665
Valid N (listwise)	225				

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada gambar 4.2 data menyebar pada sumbu diagonal dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Probabilitas Plot

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor (VIF)*. Apabila $VIF < 10$ atau $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas atau dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa 4 variabel independen (kepemilikan institusional, keputusan investasi, umur perusahaan dan *financial leverage*) memiliki angka $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$; dengan demikian berarti semua variabel independen tidak memiliki multikolinieritas dengan variabel lain, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Own	.973	1.028
Inv	.986	1.014
Exp	.971	1.030
Lev	.984	1.016

Uji Autokorelasi

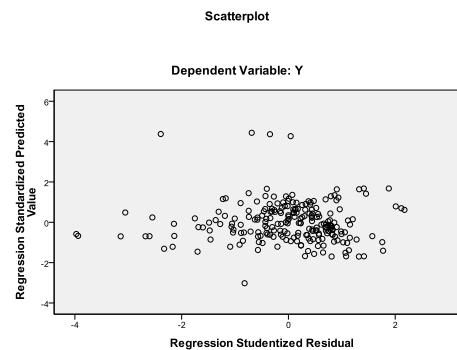
Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (atau sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dipakai uji D-W atau Durbin Watson. Berdasarkan analisis regresi pada tabel 4.4 diperoleh nilai DW hitung sebesar 2,174 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) dan $k=4$ dengan sampel terdekat yaitu 220, maka diperoleh nilai $dl = 1,75161$; $du = 1,80686$; $4 - dl = 2,24839$; $4 - du = 2,19314$. Dengan demikian menunjukkan nilai $du < d < 4 - du$, yaitu $1,80686 < 2,174 < 2,19314$ yang berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.306 ^a	.093	.077	.4505817	2.174

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini didasarkan pada analisis jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homokedastisitas. Pada gambar 4.2 data terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatter Plot Persamaan Regresi**

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian dari persamaan regresi yang digunakan diperoleh R^2 sebesar 0,093. Hal ini berarti 9,3% kinerja finansial (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional (Own), keputusan investasi (Inv), umur perusahaan (Exp) dan *financial leverage* (Lev). Sisanya 90,7% (100% - 9,3%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada mode persamaan regresi penelitian ini ditunjukkan bahwa variabel-variabel independen pada periode sebelumnya mempengaruhi variabel dependen pada saat ini. Dari tabel 4.6 didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,389 + 0,550 \text{ Own} + 0,109 \text{ Inv} + 0,002 \text{ Exp} - 0,044 \text{ Lev}$$

Tabel 4.6. Hasil Uji Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.389	.130		-10.684	.000
	Own	.550	.172	.208	3.192	.002
	Inv	.109	.061	.117	1.805	.072
	Exp	.002	.001	.144	2.218	.028
	Lev	-.044	.033	-.087	-1.349	.179

Nilai konstanta regresi adalah -1,389 berarti jika variabel kepemilikan institusional (Own), keputusan investasi (Inv), umur perusahaan (Exp) dan *financial leverage* (Lev) bernilai konstan, maka besarnya nilai kinerja finansial (Y) adalah -1,389. Koefisien kepemilikan institusional (Own) sebesar 0,550 menyatakan bahwa Own berpengaruh positif, yang berarti setiap penambahan Own sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja finansial (Y) sebesar 0,550. Koefisien keputusan investasi (Inv) sebesar 0,109 menyatakan bahwa Inv berpengaruh positif, yang berarti setiap penambahan Inv sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja finansial (Y) sebesar 0,109.

Koefisien umur perusahaan (Exp) sebesar 0,002 menyatakan bahwa Exp berpengaruh positif, yang berarti setiap penambahan Exp sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja finansial (Y) sebesar 0,002. Koefisien *financial leverage* (Lev) sebesar -0,044 menyatakan bahwa Lev berpengaruh negatif, yang berarti setiap penambahan Lev sebesar satu satuan akan menurunkan kinerja finansial (Y) sebesar -0,044.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (kepemilikan institusional, keputusan investasi, umur perusahaan dan *financial leverage*) terhadap variabel dependen (kinerja finansial).

Dari hasil pengujian pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap kinerja finansial adalah kepemilikan institusional (Own) berpengaruh terhadap kinerja finansial. Keputusan investasi (Inv) berpengaruh terhadap kinerja finansial. Umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja finansial. *Financial Leverage* berpengaruh terhadap kinerja finansial.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Berdasarkan hasil uji F dari tabel 4.7 diketahui F hitung sebesar 5,673 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), hal ini berarti variabel kepemilikan institusional (Own), keputusan investasi (Inv), umur perusahaan (Exp) dan *financial leverage* (Lev) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja finansial (Y).

Tabel 4.7. Hasil Uji F Persamaan Regresi

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.607	4	1.152	5.673	.000 ^a
	Residual	44.665	220	.203		
	Total	49.272	224			

Pembahasan

H₁ diterima karena memiliki nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,208. Hal ini berarti mampu membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial. Berkurang atau bertambahnya jumlah saham yang dimiliki institusional memberikan pengaruh terhadap kinerja finansial suatu perusahaan. Semakin besar persentase kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

H₂ ditolak karena memiliki nilai signifikansi 0,072 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,117. Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap kinerja finansial. Walaupun perusahaan mengeluarkan belanja modal yang tinggi, tetapi kinerja keuangannya bisa saja meningkat atau menurun. Aktiva non operasional yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya apabila tidak produktif maka hal ini bisa saja akan menyebabkan kinerja finansial menurun. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pendapatan yang dihasilkan dari aktiva non operasional tersebut dan mengakibatkan laba perusahaan menurun sehingga berdampak pada menurunnya kinerja finansial perusahaan.

H₃ diterima karena memiliki nilai signifikansi 0,028 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,114. Penelitian ini berarti mampu membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja finansial. Lama atau barunya suatu perusahaan berdiri mempengaruhi kelangsungan keuangan perusahaan. Perusahaan lama yang mengikuti perkembangan modern saat ini akan lebih *survive* dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

H₄ ditolak karena memiliki nilai signifikansi 0,179 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar -0,087. Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap kinerja finansial. Menurut Sudana (2013) dalam bukunya, pengaruh penggunaan *financial leverage* terhadap ROE sangat tergantung pada kondisi ekonomi. Pada kondisi ekonomi normal penggunaan utang yang semakin besar pada mulanya meningkatkan ROE, tetapi jika jumlah utang ditambah terus, akan menurunkan ROE. Pada mulanya peningkatan penggunaan utang akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham, karena suku bunga masih relatif rendah dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Namun demikian, jika perusahaan terus menambah utang akan berakibat meningkatnya suku bunga, karena risiko yang dihadapi kreditur juga naik. Sementara itu, peningkatan penjualan pada kondisi ekonomi normal relatif lebih kecil dibandingkan dengan pada kondisi ekonomi baik, sehingga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham juga relatif kecil dibandingkan pada kondisi ekonomi baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Untuk kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,208. Untuk keputusan investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,072 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,117. Untuk umur perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,028 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,114. Untuk financial leverage memiliki nilai signifikan sebesar signifikansi 0,179 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar -0,087.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: sampel perusahaan hanya manufaktur dan sebanyak 75 perusahaan, hanya menggunakan empat variabel sebagai variabel pengaruh terhadap kinerja finansial dan periode pengamatan tahunan yang pendek, yaitu tiga tahun.

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut: untuk menggunakan sampel yang lebih luas, menambah variabel pengaruh lainnya, seperti kepemilikan manajerial dan tingkat penjualan, dan menambah periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Bella Bestharinda. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Aulia, Meiliana Stevani. 2013. Pengaruh Financial Leverage Terhadap EPS dan ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Ilmu administrasi Bisnis*. Vol 1, No 4, 2013.
- Buniarto, Edwin Agus. 2011. "Pengaruh Kesempatan Investasi Dan Kebijakan Investasi Terhadap Kebijakan Keuangan Serta Kinerja Keuangan". *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol 2, No 1, April 2011.
- Darminto. 2007. "Pengaruh Investasi Aktiva, Pendanaan dan Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (Social)*. Vol 19, No 1, februari 2007.
- Fadhila. 2011. Analisis Laporan Keuangan. <http://fadhilanalisis.blogspot.com/2011/10/analisis-laporan-keuangan.html>. 28 Oktober 2011.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Iqbal, Muhammad. 2012. Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Pada Sembilan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. <http://sigmavite.blogspot.com/2012/12/analisis-pengaruh-financial-leverage.html>.
- Manik, Tumpal. 2011. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris Perusahaan Property & Real Estate di BEI)". *JEMI*. Vol 2, No 2, Desember 2011.
- Nugroho, Ahmadi. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure* (ICD)". *Accounting Analysis Journal*. November 2012.
- Putri, Gelisha Dian Kharisma. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sudana, I Made. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudarmakiyanto, Eko. Prasetya, Hery. Anoraga, Pandji. 2014. Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, and Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). https://www.academia.edu/8223541/Pengaruh_Keputusan_Keuangan_terhadap_Kinerja_Keuangan.
- Soejono, Fransiska. 2010. "Pengaruh Kepemilikan, Keputusan Investasi, Pengalaman dan Kinerja Finansial". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12, No 1, April 2010.
- Wiranata, Yulius Ardy. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.



Hak Kopy (*copy right*) atas Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi ada pada penerbit dengan demikian isinya tidak diperkenankan untuk dikopi atau di-*email* secara masal atau dipasang diberbagai situs tanpa ijin tertulis dari penerbit. Namun demikian dokumen ini dapat diprint diunduh, atau di-*email* untuk kepentingan atau secara individual.